



RINGKASAN

ILMA DAVIYYA. Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Pengendalian Risiko pada Area Produksi di PT Gunung Slamet (*Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control in Production Area at PT Gunung Slamet*). Dibimbing oleh MIESRIANY HIDIYA.

Dalam suatu kegiatan selalu muncul adanya suatu risiko. Jika dalam suatu kegiatan memakai sebuah teknologi dan teknologi yang dipakai semakin tinggi, maka semakin tinggi pula potensi bahaya serta akibat yang mendatangkan risiko kecelakaan kerja. PT Gunung Slamet merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi “teh kering siap saji”. Proses produksi teh meliputi pengeringan, pembaceman, pewangian dan pengemasan. Pada proses ini perusahaan melibatkan banyak tenaga kerja dan menggunakan teknologi sehingga memiliki potensi bahaya dan risiko terjadinya kecelakaan kerja, untuk itu perlu dilakukan upaya untuk pengendalian dan pencegahan demi menjaga serta meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja. Tujuan pelaksanaan praktik kerja lapangan untuk mendeskripsikan proses produksi teh di PT Gunung Slamet, mengidentifikasi bahaya dan penilaian risiko, menguraikan jenis pengendalian risiko, serta mengevaluasi pengendalian risiko dan total risiko pada area produksi di PT Gunung Slamet.

Metode yang digunakan adalah observasi lapang, wawancara, diskusi teknis, dan studi literatur. Analisis potensi bahaya, penilaian risiko, dan pengendalian risiko dilakukan menggunakan metode HIRADC. Penilaian risiko dilakukan menggunakan parameter *likelihood* dan *severity* yang dibandingkan terhadap suatu deskripsi/uraian dari parameter yang digunakan.

Area produksi pada PT Gunung Slamet terdiri dari 6 ruangan di antaranya ruang pengeringan A, pengeringan B, pengeringan C, pembaceman dan pewangian, pengemasan modern, dan pengemasan tradisional. Penilaian risiko dilakukan menggunakan matriks yang terdiri dari *likelihood* dan *severity*. Sebanyak 23 aktivitas menghasilkan 61 total risiko awal dengan rincian sebanyak 2 risiko *low*, 41 risiko *medium*, dan 18 risiko *high*.

Pengendalian risiko yang telah dilakukan oleh PT Gunung Slamet terdiri dari rekayasa teknik (*engineering control*), administratif, dan APD seperti *safety helmet*, *hairnet*, *face shield*, *ear plug/ear muff*, *masker*, celemek, sepatu *boots* dan sepatu *safety* sehingga setelah dilakukan pengendalian diperoleh risiko akhir dengan rincian sebanyak 43 risiko *low* dan 18 risiko *medium*. Kemudian perusahaan juga melaksanakan inspeksi objek K3 dan audit eksternal, *medical check up* pekerja, kegiatan senam bersama, serta pelatihan simulasi tanggap darurat.

Namun demikian, untuk lebih menguatkan pengendalian risiko maka masih perlu dilakukan beberapa upaya tambahan untuk lebih meningkatkan keselamatan kerja, yaitu kesadaran penggunaan APD seperti *training awareness*, perbanyak rambu K3 pada area produksi serta pengadaan APD sarung tangan untuk pekerja pada ruang pengemasan modern.

Kata kunci : bahaya, keselamatan dan kesehatan kerja, PT Gunung Slamet, risiko, Slawi, Tegal